

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan angka koefisien korelasi regresi antara keharmonisan keluarga (X) dan kedisiplinan (Y) sebesar 0,355. Dengan skor signifikan 0,000 yang lebih kecil ($<$) 0,05. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan kedisiplinan. Artinya bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga dengan kedisiplinan, jika keharmonisan keluarga tinggi maka kedisiplinan juga tinggi.
2. Besarnya pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kedisiplinan sebesar 12,6%, maka masih ada 87,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain keharmonisan keluarga. Faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan adalah oleh faktor-faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan kedisiplinan pada siswa. Dan faktor internal meliputi ranah kognitif, motivasi, minat, kematangan, dan kesiapan sebagai landasan untuk membentuk kedisiplinan.
3. Besar tingkat keharmonisan keluarga kelas XI MAN Krecek Pare Kabupaten Kediri tahun masuk dalam kategori sedang.

4. Besar tingkat kedisiplinan siswa kelas XI MAN Krecek Pare Kabupaten Kediri tahun ajaran masuk dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi sekolah. Sekolah atau lembaga pendidikan agar memperbanyak pemahaman tentang pendidikan yang membentuk kedisiplinan, sehingga siswa mendapatkan pendidikan yang baik, yang akan membentuk kedisiplinan pada siswa.
2. Bagi orang tua. Orang tua agar lebih memahami dan menyadari akan pentingnya keharmonisan keluarga, sehingga orang tua bisa menciptakan suasana rumah yang harmonis, tenang, damai.
3. Bagi siswa. Siswa agar lebih selektif dalam memilih teman, mana teman yang bisa mendukung kita ke arah yang lebih baik, bisa saling menasihati dan mengontrol perilaku siswa, sehingga masukannya akan membentuk karakter siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya. Kelemahan penelitian ini adalah ada beberapa aitem dalam skala penelitian yang masih perlu diperjelas pernyataannya seperti kata orang tua belum spesifikasi apakah ayah atau ibu, karena belum tentu persepsi anak sama kepada ayah dan ibu. Sehingga peneliti selanjutnya bisa lebih spesifik lagi dalam membuat aitem.